

MENINGKATKAN KETERAMPIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 005 RAMBAH

Eni Marta¹, Ani Lestari², Nauli Tama Sari³, Ari Aprilia Dwiana⁴, Purnama Wirawan⁵,
Elvina⁶

^{1,2,3,4,6} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Rokania

⁵ Program Studi Ilmu Pertanian Universitas Rokania

Email : enimarta90@gmail.com

Abstract : The purpose of this activity is through extracurricular activities students can interact with friends who have similar interests, build communication skills, cooperation, and teamwork. Social skills are basic skills that humans must have. Extracurricular activities are to contribute to the development of students' personalities, especially for those who participate in the activities. A good student personality is the goal of implementing extracurricular activities at school which ultimately triggers good achievements. This activity is expected to improve and develop students' social skills through extracurricular activities. Students who participated in this activity were 74 students. The results of this training can be seen from changes in students' attitudes and behavior in socializing with friends, teachers and the community at school.

Keywords: *Social Skills, Extracurricular Activities*

Abstrak : Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman yang memiliki minat serupa, membangun keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kerja tim. Keterampilan sosial merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh manusia. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian peserta didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kepribadian siswa yang baik adalah tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler di sekolah yang pada akhirnya memicu prestasi yang baik pula. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 74 orang siswa. Hasil dari pelatihan ini dilihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa dalam bersosialisasi dengan teman, guru dan masyarakat di sekolah.

Kata Kunci : *Keterampilan Sosial, Kegiatan Ekstrakurikuler*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana sebagai upaya mencapai tujuan berupa mewujudkan siswa yang mendapatkan

proses pembelajaran aktif dan mampu mengembangkan serta menyalurkan potensi dirinya agar memiliki moral yang baik meliputi keagamaan, akhlak yang mulia, kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab, serta

memiliki keterampilan yang nantinya akan berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran pendidikan yang berkualitas dinilai sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat untuk siswa yang unggul (Abidin, 2019). Pendidikan merupakan sarana penanaman nilai-nilai karakter siswa yang memiliki andil besar untuk memajukan Sumber Daya Manusia yang berilmu, berwawasan, berkarakter, memiliki daya pikir yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun kehidupan dalam lingkungan social (Sasmito, 2021)

Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada aspek akademis melainkan juga pengembangan keterampilan sosial, emosional dan spiritual siswa. Keterampilan dalam diri siswa dalam wujud nyata bermasyarakat, setiap individu dituntut untuk memiliki keterampilan dalam melakukan interaksi, baik dengan keluarga, saudara, teman sebaya (*peer group*) dan lingkungan sosialnya (Setiawan, 2017). Keterampilan sosial merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh manusia. Menurut (Oktaviana et al., 2022) keterampilan sosial ialah kemampuan individu dalam menjalin komunikasi dan interaksi dengan orang lain diantaranya kemampuan untuk bekerjasama, berbagi, berpartisipasi, bertema, membantu orang lain, mengikuti aturan-aturan, dan bersikap sopan santun. Setiap guru mempunyai cara yang berbeda dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada muridnya (Marta et al., 2024). Proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa (Marta, Efendi, et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 005 Rambah, keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa belum baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap kegiatan pembiasaan, dimana para siswa masih memilih-milih teman untuk baris berbaris, selalu mengelompok ketika istirahat tiba, tidak memperhatikan ketika ada orang

berbicara, mengejek nama orang tua dari siswa lain dan ada sebagian siswa yang berucap kotor tetapi tidak ditegur oleh guru. Maka dari itu, keterampilan sosial masih harus diasah agar menjadi lebih baik.

Salah satu cara untuk memperbaiki atau mengasah keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa disekolah salah satunya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas siswa yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta siswa dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter siswa dalam pendekatan berbagai kegiatan (Arifudin, 2022). Oleh karena itu, kegiatan tersebut dijadikan sebagai wadah dalam kegiatan siswa di luar mata pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi kegiatan yang dipilih siswa. Sekolah memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa (Akbar, 2016).

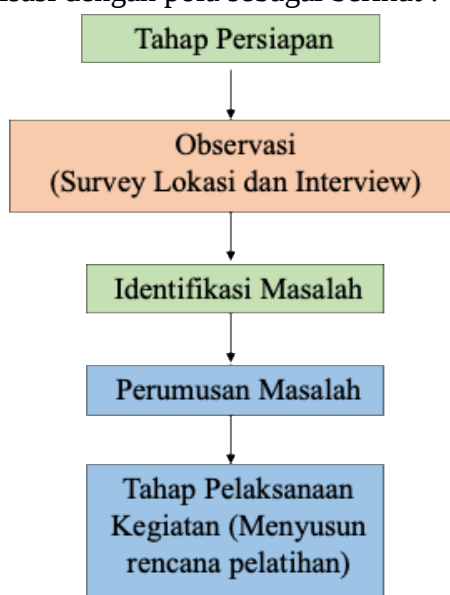
Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian peserta didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kepribadian siswa yang baik adalah tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler disekolah yang pada akhirnya memicu prestasi yang baik pula. Program ekstrakurikuler di sekolah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan bakat dibidang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengisi waktu luang siswa sesuai jam pelajaran sekolah

dengan mengisi kegiatan yang positif (Richki et al., 2024)

Bentuk kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian penjelasan kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan keterampilan sosial siswa, dan dilanjutkan dengan pelatihan bagi siswa kelas tinggi SD Negeri 005 Rambah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan tentang pentingnya mengikuti dan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengubah dan atau meningkatkan keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa. Keterampilan ini nanti akan diterapkan siswa di kehidupan sehari-hari siswa, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan bermasyarakat. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan pelatihan dan sosialisasi dengan pola sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan tim melakukan observasi dan diskusi untuk membicarakan materi pelatihan mengenai kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan

keterampilan sosial di SD Negeri 005 Rambah dan membahas mengenai jadwal pelaksanaan, jumlah peserta dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu dipersiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu ruangan mengenai materi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler di kelas tinggi SD Negeri 005 Rambah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sebanyak 74 orang dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 284 orang. Ini menjadi tantangan bagi penulis untuk menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga melalui kegiatan ini bisa meningkatkan dan menumbuhkan keterampilan sosial siswa. Berikut data hasil capaian keterampilan sosial siswa SD Negeri 005 Rambah.

Tabel 1. Capaian Keterampilan Sosial Siswa

No	Indikator	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1	Kemampuan Berbagi	0,7919	Baik
2	Kemampuan menghargai atau menghormati	1,6716	Sangat Baik
3	Kemampuan membantu atau menolong	1,1392	Sangat Baik
4	Kemampuan mengikuti prtunjuk	1,1689	Sangat Baik
5	Kemampuan mengontrol emosi	1,1229	Sangat Baik

6	Kemampuan menyampaikan pendapat	1,2873	Sangat Baik
7	Kemampuan menerima pendapat	0,8081	Baik
Jumlah Keseluruhan Skor Kegiatan Ekstrakurikuler		7,9899	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial pada siswa SD Negeri 005 Rambah, maka dapat disimpulkan bahwa data kegiatan ekstrakurikuler ini berpengaruh terhadap keterampilan sosial pada siswa yaitu diperoleh dari 74 orang responden yang menjawab angket yaitu 74 orang responden. Dari data tersebut diperlukan pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan social siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan suatu lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan interaksi sosial dengan sesamanya. Melalui interaksi itu pula, siswa dapat mengerti akan nilai dirinya dan belajar berhubungan dengan lingkungan diluar dirinya (Sholeh, 2020)

Dengan mengetahui hasil capaian dari siswa SD Negeri 005 Rambah tersebut, maka dalam hal ini diperlukan perhatian bagi semua pihak yang terkait di dalamnya guna untuk mempertahankan atau meningkat kualitas yang akan datang.

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada siswa di SD Negeri 005 Rambah sebagai berikut :

1. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan social.
2. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 74 orang siswa.
3. Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, siswa lebih ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk

mengembangkan keterampilan social yang telah dimiliki.

Berikut Dokumentasi kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan ini.



Gambar 2. Pelatihan Kegiatan ekstrakurikuler

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, adalah (a) munculnya perubahan perilaku baik dalam lingkungan sekolah pada keterampilan sosial terutama dalam proses pembelajaran, (b) antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah.
2. Kegiatan ini diikuti sebanyak 74 orang siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri 005 Rambah yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu tim dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Marta, E., Efendi, R., Elvina, E., Hasrijal, H., Rejeki, R., & Arni, R. M. (2024). Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 401–410. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4519>
- Marta, E., Elvina, E., Efendi, R., Rejeki, R., Ginda, A. P., & Angreani, S. (2024). Treffinger Model on Student Learning Outcomes in Grade IV Science Learning at Elementary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1375–1382. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i3.5342>
- Oktaviana, D., Hopipiah, H., Arifin, H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SD di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4282–4287. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3530>
- Richki, F., Siregar, B., Santika, M., Nabila, M., Hayati Ritonga, N., Pembangunan Panca Budi, U., Gatot Subroto Nokm, J., Tj, S., & Medan Sunggal, K. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Medan. *Journal on Education*, 06(02), 14639–14646.
- Sasmito, S. (2021). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Sebuah Praktik Baik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681650>
- Setiawan, F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *JTIEE* (Vol. 1, Issue 2).
- Sholeh, Y. M. (2020). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa*.